

BAB. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perbedaan persentase jenis pakan (jagung, daun talas, dan pelet komersil) berpengaruh signifikan terhadap daya tetas dan kelangsungan hidup larva ikan gurame, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap siklus reproduksi, jumlah telur, dan diameter ikan gurame.
2. Siklus reproduksi tercepat (104 ± 8 hari) dan jumlah telur terbanyak (4.334 ± 760 butir) ditemukan pada perlakuan A. Diameter telur terbesar ($3,30 \pm 0,00$ mm) dan daya tetas tertinggi ($92,47 \pm 2,95$ %) ditemukan pada perlakuan D, sedangkan kelangsungan hidup tertinggi pada perlakuan C ($97,63 \pm 0,31$ %).

5.2 Saran

Pada penelitian ini disarankan kepada petani pembudidaya ikan gurame untuk memberikan pakan jagung rebus, daun talas segar, dan pelet komersil karena kandungan yang terdapat pada jagung rebus, daun talas segar dan pelet komersil berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat mempercepat reproduksi induk ikan gurame karena kebutuhan nutrisi induk ikan gurame bisa tercukupi.